

## INDEKS

- Abepura, 63, 82, 107  
Agats, 53, 111  
Akulturasi, 41, 42, 118  
Aluvium, 6  
Ambon, 53  
Arndt, H.W., 3, 53  
Asmat, 12, 104, 112  
Austronesia, 9
- Bachtiar, H.W., 14, 16, 104  
Bakker, J.C.M., 41, 42  
Baliem, lembah, 6, 40; *lihat juga* Wamena  
Bapeda, 46, 135, 139; *lihat juga* Lakbangda  
Bettison, D.G., 121  
Biak, 7, 18, 23, 46, 72, 73, 82  
Bintuni, 16  
Boediono, 60, 101  
Bone, R.C., 14  
Bougainville, 5, 8, 10, 125  
Brookfield, H.C., 7, 13
- Cendrawasih,  
— teluk, 7, 10, 14  
— universitas, x, 36, 40, 106  
CIDA, 73  
Coklat, 109  
Communication gap, xi
- Damar, 16, 22  
Defisit, 20  
Development gap, xii, 67  
Dexter, D., 17  
Digul—Fly, 7
- Diskriminasi  
— jajahan, x  
— pendidikan, x  
— upah, xi  
Dosay, 107  
Duijnste, A., 36
- Ekonomi,  
— desa, 103  
— dualistis, 131  
— moderen, 120, 132, 134  
— pasar, 126, 137  
— subsisten, 115  
— tradisional, 108  
Eksplorasi, 16, 75, 79, 89, 119, 126, 140  
— Baliem Valley, 140  
— Kennecott Pacifik, 126  
— Lake Paniai, 140  
Ekspor,  
— desa, 23, 75, 76, 78, 108, 109, 128  
— kayu gelondongan, 95  
— kayu gergajian, 195  
— tanaman, 128  
Emas, 119  
Enarotali, 31  
Epstein, T. Scarlett, 119  
Eropa, 16, 19, 23, 76  
Esmara, Hendra, 60
- Fak-Fak, 10, 31, 72, 77, 78  
Ferry Awom 65  
Fisk, E.K., 121, 132  
Freeport Indonesia, 71, 78, 90, 92, 93, 127

- Fundwi*, 30, 37, 38, 40, 60, 63, 65, 70, 71, 96, 134, 135
- Gazelle, 8
- Gobai, Karel, xi, 50
- Golkar, 34
- Golson, J., 5, 8
- Groenewegen, K., 11
- Gunawan, Suriadi, 114
- Gyogyo, Nichiro, 99
- Hamadi, 97
- Hart, D., 7, 13
- Hastings, P., 29
- Hatta, Mohamad, 16
- Healey, A.M., 118
- Held, G.J., 104
- Hindia Belanda, 14, 15, 18
- Hollandia, 17, 18, 23, 31, 42, *lihat juga* Jayapura
- Hughes, I., 12
- Huon, Teluk, 7
- Hyperinflasi, xi
- Inflasi, xi, 43, 44, 45
- Integrasi,
  - ekonomi, x, 138
  - keuangan, x, 28, 43
  - pendidikan, 41, 139
  - segala bidang, x
- Jakarta, 55, 56, 65
- Jaman
  - es, 5
  - kolonial, 28, 75
- Jayapura, 28, 31, 46, 47, 51, 73, 77, 81, 82, *lihat juga* Hollandia
- Jepang, 75
- Jerman, 15, 122
- Jorpitsj, D., 104
- Kaimana, 72, 85, 141
- Kalimantan, 69
- Kapauku, 15, 103, 104
- Keladi, 8, 11
- Kelapa sawit, 128
- Kennecott, P.T., 90, 92, 93; *lihat juga* eksplorasi
- Koentjaraningrat, 18, 14, 16, 104, 108
- Koteka, 33, 42, 113
  - operasi, 33, 112, 113, 114, 140
- Kouwenhoven, W.J.H., 17, 103
- Lakbangda, 30, 31, 63, 94, 113, 135
- Langmore, J., 120
- Lijphart, A., 19, 20, 22
- Mair, Lucy, 118, 119
- Malcolm, L.A., 11, 105
- Mamberamo, 7, 9, 11
- Manokwari, 10, 39, 77, 82, 112
- Markham, 7
- Maro, 85
- Marubeni, 96
- McArthur, Norma, 11
- McCawley, P., 34
- Meja Bundar, Konperensi, 18
- Melanesia, 6, 7, 8, 42
- Melayu, 19
- Merauke, 10, 23, 71, 72, 82, 85, 136
- Merind, 11, 15
- Millennial, 18
- Morse, 71
- MULO, 10
- Muspida, 30, 31
- Nabire, 31, 51
- Nasionalisasi, 18
- Operasi Koteka, *lihat* Koteka
- Owen Stanley, 6
- Pacific Nickel, 71, 72, 92, 94
- Paniai,
  - desa, 6, 10, 15, 42, 79
  - kabupaten, 31
- Papua Nugini, 1, 2, 5, 6, 7, 93, 98, 109, 120, 122, 123, 130
- PBB, 19, 28, 63, 124, 141
  - sidang umum, 18, 30
- Pelita I, 30, 37, 39, 63, 84, 111
- Pelita II, 139
- Pelni, 52, 55, 57, 84
- Pemerintah, ix
  - Belanda, 10, 23
  - Daerah, ix, 54
  - kabupaten, 31, 61
- pusat, ix, 29, 31, 60, 67, 70, 79, 123
- Pemilihan umum 1971, 34
- Pengusaha,
  - Cina, 16, 43, 55, 109
  - Eropa, 55
- Pepera, x, 19, 29, 34, 45, 54, 62, 65
- Perang Pasifik, 16, 17, 118, 120
- Perdagangan,
  - bebas, 44
  - internasional, 43
  - moderen, 17
  - tradisional, 12, 131
- Perekonomian,
  - dualistis, 131
  - moderen, 120, 132, 134
  - tradisional, 108
- Pertanian,
  - kapitalis, 89
  - tradisional, 12
- Perubahan Sosial, Ekonomi, 14, 69
- Petromer Trend, 89
- Polynesia, 6
- Port Moresby, 6, 7, 11
- Pospisil, L., 103, 104
- Primaire Middelbare School, x
- Program, *lihat* Fundwi, Pelita, dan Task Forces
- Putera Daerah, x, 29, 38, 40, 50, 51, 97, 134, 142
- Richardson, M., 67
- Richardson, S.D., 95
- Rowley, C.D., 14, 119
- Sagu, 8, 11, 12
- Sedenter, 8
- Sektor Khusus, 29, 43, 52, 61, 62, 114
- Sentani, 17, 72, 107, 109
- Serui, 9, 31, 65, 82
- Singapura, 23
- Singedekane, M. Joesoef, 3
- Sjahrir, Sutan 16
- Soetrisno, 31
- Sorong, 10, 15, 23, 46, 72, 77, 86, 87, 95, 134
- Sutaarga, M. Amir, 104
- Tanah Merah, 16
- Task Forces, 30, 37, 60, 65, 114, 133, 140
- Transaksi, intern, 20
- Transmigran spontan, xi, 51
- Ubi jalar, 11
- UNTEA, ix, 28
- Van der Veur, Paul W., 15
- Vanimo, 72, 97
- VTC, 37, 38
- Wahgi, 12
- Wamena, 31, 51, 83, 108
- West Irian Forest Corporation, 96
- Zainal, Acub, 31, 67, 139, 142

## RIWAYAT HIDUP

**MOHAMAD JOESOEK SINGEDEKANE**, lahir di Mesuji, Palembang, pada tanggal 19 Juli 1922. Lulusan MOSVIA (Pendidikan Pamong Praja) tahun 1938 — 1941.

Pada zaman revolusi fisik menjabat Komandan Polisi Militer Bn II tahun 1950 — 1953. Selanjutnya menjabat antara lain:

- Kepala Staf Harian Penguasa Militer Terr. II Sriwijaya tahun 1956 — 1957.
- Ketua DPRD-GR Tingkat I tahun 1961.
- Anggota MPRS tahun 1962.
- Gubernur/KDH Propinsi Jambi tahun 1959 — 1966.
- Sekretaris Proyek Pemilihan Umum tahun 1968 — 1969.
- Sekretaris Sektor Khusus IRBAR/IRJA tahun 1970.
- Pembantu MENDAGRI/Ketua LEMBAGA PEMILU tahun 1970.
- Anggota Dewan Pengawas Bank Tabungan Negara sejak tahun 1976.

Beliau antara lain dianugerahi Bintang Gerilya No. 99177, Satyalancana BHAKTI no. 00104, SI. SAPTAMARGA No. 18029, SI. TRIKORA, Bintang Kartika dan lain-lainnya.

**ROSS GARNAUT** adalah Research Fellow pada New Guinea Research Unit, Australian National University. Disertasinya mengenai hubungan ekonomi antara Australia dan Asia Tenggara diselesaikan pada tahun 1972 dan sejak waktu itu dia telah membantu berbagai proyek riset mengenai pembangunan ekonomi dan kebijaksanaan ekonomi di Papua Nugini.

**CHRIS MANNING** adalah Research Student pada Australian National University, Canberra. Sejak 1967 dia telah mengikuti berbagai proyek riset di bidang ekonomi di Indonesia dan terakhir bekerja sebagai Staf Peneliti di Lembaga Kependudukan, Universitas Gadjah Mada, tahun 1973 — 1974.